

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN BANKING
SYARIAH INDONESIA (BSI MOBILE)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi dalam Program Studi Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

NURKUMALA DEWI

NIM.18631107

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

CURUP

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurkumala Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 18631107
Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 18 November 2022

Peneliti



NURKUMALA DEWI
NIM. 18631107

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Nurkumala Dewi
Nim : 18631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile).

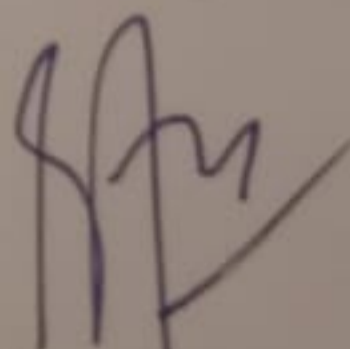
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

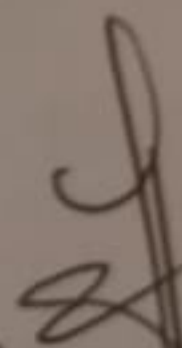
Curup,  November 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006641008

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 087 /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : **Nurkumala Dewi**
NIM : **18631107**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah
Dalam Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

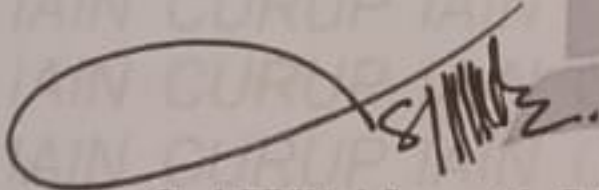
Hari/Tanggal : **Rabu, 25 Januari 2023**
Pukul : **11.00– 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup**

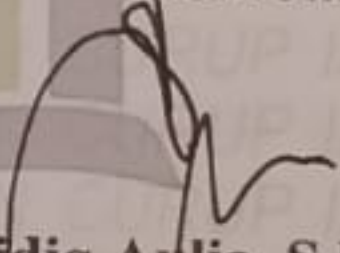
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

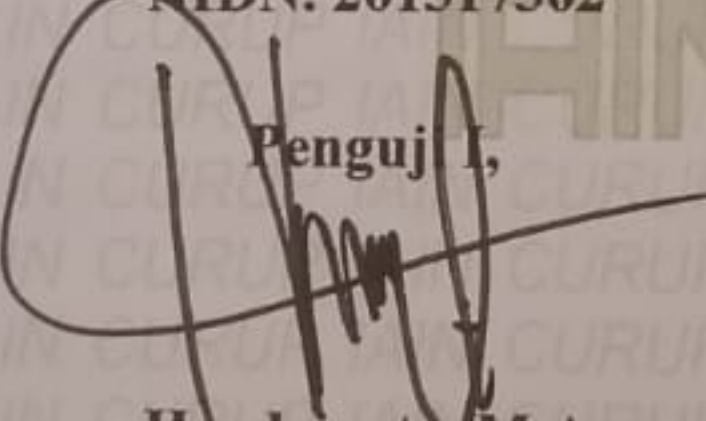
Sekretaris,

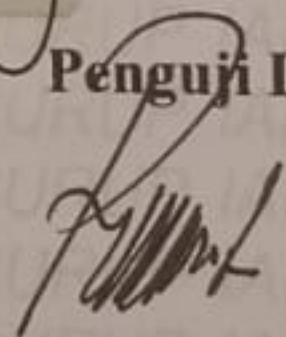

Sri Wihidayati, M.H.I
NIDN. 201317302


Sidiq Aulia, S.H.I., M.H.I
NIP. 19880412 202012 1 004

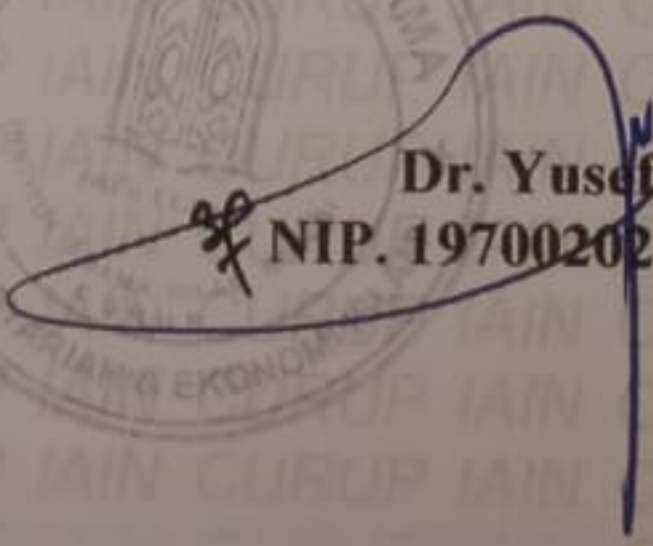
Penguji I,

Penguji II,


Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701


Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu Alhamdulillah, segala puji kehadiran Illahi Rabbi, Allah Swt. Yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile)”**. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kejahiliah dan kebodohan ke alam yang penuh dengan cahaya ilmu seperti yang kita rasakan saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa Istiqamah di jalan-Nya, semoga kita termasuk dalam Shaffaat-Nya kelak di Yaumul Akhir. Amiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Andriko, M.E, Sy selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. Jazakumullah khairan katsiran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu.

Curup, November 2022

Peneliti

NURKUMALA DEWI

18631107

MOTTO

**”ALLAH TAK MENYEGERAKAN SESUATU KECUALI
ITU YANG BAIK, DAN TIDAK PULA MELAMBAT-
LAMBAT SESUATU KECUALI ITU YANG TERBAIK”**

**“JIKA ALLAH TELAH MEMILIHMU ITU TANDANYA
KAMU MAMPU. MAKA BERSEMANGATLAH KARENA
TAKDIR TERBAIK SUDAH MENUNGGUMU”**

-HIJRAHTIME

**“SEMUA BUTUH PROSES, KARNA DISETIAP PROSES
ADA PEMBELAJARAN, DAN ALLAH INGIN KITA
BERSYUKUR. JIKA DIPERLAMBAT, ALLAH INGIN
KITA BERSABAR.”**

PERSEMBAHAN



Skripsi ini dengan tulus dipersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Sumardi (Alm) dan Ibu Kartini, yang telah banyak membantu secara materi dan moril. Tak banyak kata yang dapat kurangkai hanya bisa mengucapkan beribu terimakasih dan doa yang terus aku panjatkan semoga Alm Abahku tercinta menjadi penghuni syurganya Allah aamiin dan untuk mamakku terimakasih sudah menjadi ibu sekaligus ayah buatku dari aku umur 6 tahun, sehat-sehat dan panjang umur supaya anakmu bisa membanggakanmu aamiin

Kepada kakak kandungku Sudirman Dan Dedi Sulaiman terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan dan beribu maaf atas semua kesalahan yang selalu aku lakukan, teruslah bimbing adikmu ini dengan kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa. Terimakasih juga telah menguliahkanku hingga aku sampai bisa di titik ini, terimakasih lagi karena kalian telah menjadi pengganti Alm abah yang selalu siap siaga untuk menjagaku. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan sehat selalu untuk dompet kakak-kakakku.

Kepada diriku sendiri maaf dan terimakasih. Maaf, karena selalu merasa gagal. Maaf, karena untuk terlalu banyak menaruh ekspektasi. Maaf, untuk malam-malam yang panjang dengan mata yang sulit tidur, kepala yang sakit perasaan yang di bungkam, lelah memikirkan hal-hal yang ada di pikiran ini untuk mengerjakan skripsi. Maaf, sedikit egois karena memaksa diri untuk diam, memilih banyak memendam padahal seharusnya di ungkapkan. Dan terimakasih untuk diriku sudah kuat sampai tamat.

Kepada para sahabat seperjuangan Circle Acc Rita Sri Ratu Sugiarti, Randi Winardo, Rica Sarmila, Riski Vamela, Randi Gunawan, Sepdian Ami Yolanda, Randi Winardo, Rocky Juanda.

Si Dua Kurcil Dea Apriani dan Ami Sari. BNN(Basket Nian-nian) Part 2, Hafid Fatanah, Tio Reta, Suci Wulandari, Harizon dan Juliansyah banyak maaf dan terimakasih atas waktu dan kebersamaan kita, dan sudah menjadi moodbosterku diwaktu kepalaku pusing saat mengerjakan skripsi ini. Semoga hubungan baik kita akan terus berlangsung walaupun terpisah jarak. Dan semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.

PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT NASABAH MENGUNAKAN BANKING SYARIAH INDONESIA (BSI MOBILE)

Oleh : Nurkumala Dewi (18631107)

Abstrak

Dalam industri perbankan, penggunaan teknologi informasi (*Mobile Banking*) merupakan salah satu bentuk layanan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi keuangan (perbankan). Layanan yang baik akan membentuk sikap positif nasabah terhadap perusahaan dan niat untuk tetap menggunakan jasa layanan jasa perbankan yang bersangkutan. *Mobile Banking* secara umum adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui ponsel atau *general package radio service* (gprs) dengan sarana telepon seluler (ponsel).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel kemudahan pengguna dan manfaat berpengaruh terhadap ,minat nasabah menggunakan BSI Mobile dengan objek penelitian yang di ambil yaitu masyarakat di Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang, dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert dengan skor 1-5 setiap jawaban dari pertanyaan yang di pilih. Variabel ini di bagi menjadi beberapa indikator yang kemudian menjadi tolak ukur dalam penyusunan item-item instrument pertanyaan. Dengan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Dengan perhitungan menggunakan spss 24.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable kemudahan pengguna memiliki nilai signifikansi yaitu 0,022 dan T_{hitung} sebesar 2.345 lebih besar dari T_{tabel} 1.670 maka variable kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile dan variabel manfaat dengan nilai signifikan 0.783 dengan T_{hitung} sebesar 0.276 lebih kecil dari T_{tabel} 1.670 maka variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Hasil Uji F nilai signifikansi (0,048) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna dan minat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Kata kunci: *Kemudahan , Manfaat dan Minat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Hipotesis	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Literatur	12
G. Penelitian Terdahulu	17
H. Definisi Operasional	20
I. Metode Penelitian	22

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengertian Kemudahan	32
B. Pengertian Manfaat	35
C. Definisi Minat	37
D. Pengertian Banking Syariah.....	41
E. Kerangka Pikir	46

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Air Meles Bawah	48
B. Visi Misi	50
C. Kondisi Umum Desa.....	52
D. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa	53
E. Keadaan Ekonomi.....	54
F. Kebijakan Pendapatan Desa.....	63
G. Kebijakan Pembiayaan Desa	64
H. Rumusan Prioritas Masalah	65
I. Identifikasi Masalah Berdasarkan Rpjmd Desa	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	46
3.1 Peta Desa Air Meles Bawah	52
3.2 Struktur Organisasi Desa Air Meles Bawah	53
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	77

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Penduduk	8
3.4 Luas Lahan Produksi	54
3.5 Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencarian	55
3.6 Jumlah kepala Keluarga berdasarkan tingkat pendidikan	56
3.8 Jenis potensi khusus non material Desa Air Meles Bawah	57
3.9 Jenis Potensi Umum Desa Air Meles Bawah	59
3.10 Sarana Umum	61
3.11 Sarana Pendidikan	61
3.12 Sarana Keagamaan	62
3.13 Prasarana Transportasi	62
3.14 Kualitas Jalan Air Meles Bawah	62
4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	70
4.3 Profil Responden Berdasarkan Umur	71
4.4 Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna	72
4.5 Uji Validitas Variabel Manfaat	73
4.6 Uji Validitas Variabel Minat Pengguna	73
4.7 Uji Reliabilitas	74
4.8 Uji Normalitas	75
4.9 Uji Multikolinearitas	76
4.10 Uji Koefisien Regresi Berganda	79

4.11 Uji Parsial.....	81
4.12 Uji Simultan	83
4.13 Uji Koefisien Determinasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki fenomena yang menarik mengenai mobile banking saat ini. Nasabah sudah merasakan kenyamanan dengan layanan yang ada, layanan perbankan yang dikenal dengan istilah E-banking memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan menyelesaikan berbagai urusan perbankan secara cepat, mudah dan tanpa batas tempat dan waktu. Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, perusahaan yang ingin maju dan berkembang harus memiliki keunikan kompetitif antara lain adalah dengan mengadopsi fasilitas teknologi informasi dan memberikan layanan kepada konsumen.¹

Dalam industri perbankan, penggunaan teknologi informasi (*Mobile Banking*) merupakan salah satu bentuk layanan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi keuangan (perbankan). Layanan yang baik akan membentuk sikap positif nasabah terhadap perusahaan dan niat untuk tetap menggunakan jasa layanan jasa perbankan yang bersangkutan. *Mobile Banking* secara umum adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui

¹eka vidiaz, *internet banking di indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2014), h 8.

ponsel atau *general package radio service* (gprs) dengan sarana telepon seluler (ponsel).²

Mobile Banking diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, dimana saja, kapan saja, dan tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut. Manfaat *Mobile Banking* dapat digunakan untuk transaksi-transaksi pemindah buku sesama bank, transfer antar bank, informasi saldo, mutasi rekening hingga 20 transaksi.³

Teknologi membuat segala sesuatu menjadi lebih praktis dan mudah untuk dilakukan, sehingga pekerjaan manusia yang sebelumnya sulit untuk dikerjakan, bisa teralisasi dengan mudah, cepat, dan efisien. Salah satu contoh teknologi yang sering digunakan adalah internet. Kehadiran teknologi *internet* memberikan manfaat komunikasi tanpa batas dan waktu. Penggunaan *internet* tidak hanya untuk mencari informasi saja, tetapi juga untuk transaksi bisnis yang disebut dengan *E-Commerce*.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi didunia perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. Berbagai jenis teknologi diantaranya Anjungan Tunai Mandiri atau dalam bahasa Inggris *Automated Teller Machine* (ATM), *Banking Application System*, *Real Time Gross Settlement System*, Sistem Kliring Elektronik dan *Internet Banking*. *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang berfungsi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke bank atau

² Hasibua dan MalayuSP, *dasar-dasar perbankan* (Jakarta: pustaka media, 2016), h.187-189 .

³ *Ibid*,h.187-189

ATM kecuali penarikan uang cash. Keunggulan *Mobile Banking* yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi waktu. Layanan pada *Mobile Banking* meliputi: transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan lewat telepon seluler.⁴

Bank syariah di Indonesia pertama didirikan pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada awal masa operasinya BMI tidak mengalami perkembangan secara signifikan. Pada tahun 1997 Indonesia mengalami krisis moneter namun BMI hampir tidak terkena dampak krisis moneter tersebut. Sehingga pemerintah mengambil tindakan dengan cara merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank yang ada di Indonesia. Pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru PT Bank Susila Bakti (BSB).⁵

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk membukukan transaksi digital melalui platform mobile banking, BSI Mobile Banking sebanyak 46,4 juta transaksi pada semester I-2020. Capaian ini tumbuh 97,4 persen secara tahunan (year on year/yoy). Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan, peningkatan transaksi BSI Mobile ini didorong oleh hadirnya kebiasaan baru masyarakat Indonesia saat pandemic dan aktivasi transaksi keuangan nasabah dalam

⁴Edwar, "Mobile Banking Berbasis Android Untuk Mendukung Pengembangan E-Commerce", 2015, h.2.

⁵Machmud dan Amir dan Rukmana, *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta,2015), h.27.

berbelanja di e-commerce. Selama pandemi Covid-19, Pembatasan Sosial Berskala (PSBB), dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sejak Maret tahun 2020 porsi transaksi BSI Mobile Banking terus mengalami kenaikan.⁶

Sampai dengan Juli 2021, transaksi BSI Mobile berkontribusi paling tinggi yaitu 46 persen dari jumlah transaksi e-channel, sudah melebihi pencapaian tahun 2020," tambahnya. Sampai akhir tahun 2021, BSI menargetkan 3 juta pengguna baru BSI Mobile dan juga target fee based sebesar Rp 532 miliar dari transaksi e-channel. Hery melaporkan, jumlah pengguna BSI Mobile sampai dengan tanggal 17 Agustus 2021 sebanyak lebih dari 2,7 juta user atau meningkat 79,4 persen sejak awal 2021 secara yoy, dengan pertumbuhan user aktif mencapai lebih dari 1,1 juta nasabah atau meningkat sebanyak 92,5 persen secara yoy. Transaksi mobile banking tercatat menjadi kontributor fee-based income terbesar BSI. Secara performance fee based mobile banking terjadi peningkatan sebanyak Rp12,9 miliar atau naik 71,85 persen sejak awal 2021 secara yoy.⁷

Daftar Biaya Transaksi Nasabah BSI di Mesin ATM Bank Lain Peningkatan tersebut juga didorong oleh tingginya aktivitas transaksi pembayaran belanja yang dilakukan nasabah BSI di e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee mengalami kenaikan sebesar triple digit selama Juli 2021

⁶<https://money.kompas.com/read/2021/08/24/111300726/belanja-online-bikin-transaksi-digital-bsi-melesat-97-4-persen->

⁷<https://money.kompas.com/read/2021/08/24/111300726/belanja-online-bikin-transaksi-digital-bsi-melesat-97-4-persen->

secara tahunan. "Di sisi lain, transaksi top up e-wallet diantaranya GoPay juga mengalami kenaikan triple digit dan transaksi OVO naik double digit secara tahunan," kata Hery. BSI berencana untuk terus berinovasi dalam menghadirkan fitur-fitur baru lainnya di aplikasi BSI Mobile, seperti fitur Pay Later dan Mitraguna Online. "Harapannya, layanan BSI Mobile menjadi lebih lengkap dan mendukung berbagai kebutuhan nasabah dan masyarakat di era digitalisasi."⁸

Bank Syariah Mandiri KCP Curup yang sekarang telah berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia KCP Curup terletak di lokasi yang sangat strategis dekat dengan pusat kota Curup yaitu di Jln. Merdeka No. 289 tebing benteng kelurahan Kepala Siring kecamatan Curup tengah kabupaten Rejang Lebong. Dikatakan demikian karena Bank Syariah Indonesia berdekatan dengan pusat perbelanjaan dan merupakan jalan lintas Curup, Lubuk Linggau sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI) semakin canggih. Beberapa keunggulan dari fitur BSI Mobile yang bisa dirasakan nasabah salah satunya dapat melakukan tarik tunai uang tanpa menggunakan kartu. Branch Manager Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Curup, M. Rinaldi Mucodas menjelaskan, keunggulan lain dari fitur-fitur BSI Mobile juga semakin mempermudah nasabah karena bisa membuka rekening untuk keluarga dan saudara. "Kemudahan Mobile Banking BSI nasabah Bisa membuka rekening untuk kakak, saudara, keluarga dan orangtua cukup menggunakan Mobile

⁸<https://money.kompas.com/read/2021/08/24/111300726/belanja-online-bikin-transaksi-digital-bsi-melesat-97-4-persen->

Banking BSI saja,” katanya saat ditemui di BSI Kantor Cabang Curup, Jumat (19/2). Selain itu, jika pengguna atau nasabah lupa bawa ATM, saat berpergian keluar, bisa akses pergi saja ke ATM BSI (dulu Bank Syariah Mandiri), buka mobile banking pilih tarik tunai tanpa kartu, klik mau tarik berapa nanti muncul nomor, dan masukkan nomor itu di ATM uangnya keluar,” katanya.

Selain bisa tarik tunai tanpa kartu, kata dia, BSI Mobile juga bisa digunakan untuk memblokir kartu ATM yang hilang sehingga tanpa perlu datang ke kantor atau menelepon call center dan dikenakan pulsa. “Untuk permasalahan sering terjadi Kartu ATM ketelan saat melakukan transaksi di mesin ATM, tidak perlu menelepon call center. Kalau di BSI nggak perlu nelepon-nelepon dan ke kantor karena bisa blokir kartu langsung dari mobile banking nggak perlu kemana-mana,” jelasnya.

Mobile Banking BSI bisa di-download melalui Play Store smartphone atau App Store penggunaan smartphone Apple. Untuk registrasi BSI Mobile, nasabah bisa melakukan registrasi BSI Mobile via Kantor Cabang, ATM BSI, ataupun via Bank Syariah Indonesia Call. Setelah registrasi berhasil, nasabah akan menerima SMS yang berisi kode aktivasi. Kemudian nasabah menginput nomor ponsel dan kode aktivasi yang didapat dari cabang pada saat pendaftaran/registrasi.

Dalam aplikasi tersedia Beberapa fitur seperti: info rekening (informasi saldo, mutasi, dan informasi portofolio), transfer (pindah buku, online, SKN, QRIS), pembayaran (PLN, telepon/HP, akademik, institusi, tiket, asuransi,

zakat/infaq, BPJS, MPN, PDAM, internet/TV kabel, dan E-commerce) dan pembelian (voucher HP, PLN Prabayar, E-money, paket data, top up E-Wallet, aqiqah, streaming video & musik, kartu debit OTP). Kemudian ada fitur buka rekening online, E-mas, Tarik Tunai Tanpa Kartu, BSI Keyboard, Transaksi Terjadwal, akses menu favorit, update lokasi ATM dan Cabang, penyimpanan data transaksi favorit serta bisa share aktivitas ke sosial media. Bagi umat muslim, dalam fitur Mobile Banking BSI juga tersedia jadwal salat. Terakhir Branch Manager BSI Kantor Cabang Curup menyampaikan BSI siap memberi pelayanan dan kemudahan kepada nasabah untuk mendapatkan produk di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengurus Desa bapak Jamil selaku Sekretaris desa, Desa Air Meles Bawah, berada di Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Desa ini memiliki luas wilayah \pm 350 hektar, dengan jumlah penduduk \pm 3.600 jiwa. Desa ini terdiri dari lima dusun, dengan batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Kesambe Baru dan Kelurahan Air Bang. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Sidorejo, sebelah utara berbatasan Kelurahan Sukaraja, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Batu Galing dan Kelurahan Air Bang. Desa Air Meles Bawah memiliki 1.736 Kartu Keluarga.⁹

⁹Jamil (Sekretaris Desa), *wawancara*, 20 juli 2022, Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari petugas pemerintahan desa, jumlah penduduk desa Air Meles Bawah berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Petani	1730 Jiwa
2	Buruh	300 Jiwa
3	Pegawai Negeri Sipil	365 Jiwa
4	Pedagang	500 Jiwa
5	Peternak	105 Jiwa
7	TNI dan POLRI	133 Jiwa
Jumlah		3.133 Jiwa

Sumber: Data pemerintah desa air meles bawah kec. Curup Timur

Penduduk desa ini mayoritas beragama Islam yang rata-rata penduduknya yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan menggunakan aplikasi banking Syariah indonesia (BSI Mobile) untuk bertansaksi ±200 orang. Ada 301 orang yang menggunakan BSI, 200 orang yang menggunakan BSI Mobile, 150 belum menggunakan BSI Mobile tetapi sudah mempunyai BSI Mobile dari Dusun 1 hingga dusun 5.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Curup, jumlah nasabah yang menabung, yang belum menggunakan BSI Mobile dan yang sudah menggunakan BSI Mobile dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil dari wawancara dari Marta Wira selaku CS di BSI kemudahannya dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam fitur dalam satu aplikasi. BSI Mobile menemani 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial. Kalau untuk di aktifkan pada tanggal 7 februari 2021 dan di tahun 2021 masih belum banyak menggunakan BSI Mobile tersebut, seiring berjalannya waktu BSI Mobile banyak dikenal oleh nasabah dan kita juga mengenalkan nya kepada nasabah dengan cara menawarkan aplikasi BSI Mobile supaya tidak terlalu susah untuk datang ke ATM yang cukup menguras waktu kalo hanya untuk mentransfer kami juga menjelaskan tentang fitur-fitur yang ada di BSI Mobile. Dan Alhamdulillah semakin meningkat ditahun 2022 ini dari 50% meningkat sekitar 90%. Marta Wira juga menjelaskan bahwa yang menggunakan BSI Mobile di Desa Air Meles bawah adalah ± 200 orang.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari Nasabah BSI Ibu Irma Yanti yang menggunakan BSI Mobile sangat memudahkan saya untuk bertransaksi dan memudahkan bagi pengguna membayar zakar jika ada sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan dan banyak berbagai fitur-fitur yang menarik juga dan mengingatkan diwaktu solat tiba, tetapi saya kurang memahami tentang fitur-fitur tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dari Nasabah Ibu Kartini yang menggunakan BSI Mobile kemudahan saya memakai BSI Mobile, jika kita melakukan transfer dan melakukan pembiayaan jadi ebih praktis tidak repot untuk ke bank. Kita juga bisa lanngsun cek saldo kita tinggal berapa dan siap melayani 24 jam.¹²

¹⁰Marta Wira CS KCP Curup, *wawancara*, 20 Juli 2022, Pukul 17.00 WIB

¹¹Irma yanti, *wawancara*, 20 juli 2022, Pukul 15.00 WIB

¹²Kartini, *wawancara*, 20 juli 2022, Pukul 15.00 WIB

Dengan demikian, Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengadakan penelitian untuk membuktikan asumsi yang muncul, dengan judul **“Pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI Mobile)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka telah dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI mobile)?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI mobile)?
3. Apakah kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI mobile)?

C. Hipotesis

Hipotetsis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis, juga dinyatakan

sebagai jawaban teori terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan Hipotesis Sebagai Berikut :

H₀₁ : Diduga kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI mobile).

H_{a1} : Diduga kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI mobile).

H₀₂ : Diduga manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI Mobile).

H_{a2} : Diduga manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile).

H₀₃ : Diduga kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan (BSI Mobile).

H_{a3} : Diduga kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan (BSI Mobile).

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan permasalahan, untuk sebuah penelitian yang baik maka perlu ditentukan tujuan pembahasan dari sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI mobile).

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: rineka cipta, 1998), h.57.

2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah indonesia (BSI Mobile).
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan (BSI Mobile).

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka ada beberapa kegunaan (manfaat) yang diambil, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan bias menjadi wacana yang produktif bagi instansi untuk meningkatkan kompetensi
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkannya.

F. Kajian Literatur

1. Teori

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika di bandingkan dengan sms banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan sms yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan sms banking.¹⁴

BSI Mobile fasilitas mobile banking yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses rekening tabungan dan melakukan transaksi online.

Kegunaan BSI Mobile dari fitur-fiturnya¹⁵:

1) Info rekening

Fitur pertama yang harus ada di mobile bankin adalah fitur info rekening. Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening.

Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat :

- a. Informasi saldo
- b. Daftar mutasi rekening
- c. Tanggal mutasi
- d. Informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

2) Transfer¹⁶

¹⁴Nelson Tampubolon dan Irwan Lubis dan Agus E.siregar, *bijak ber-ebanking* (jakarta: otoritas jasa keuangan, 2015), h.60.

¹⁵*Bijak ber-ebanking*, t.t., h.61.

Fitur selanjutnya adalah fitur transfer atau kirim uang. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara online ataupun transfer SKN/kliring selama 24 jam nonstop. Namun, pastikan kalau kamu memiliki jaringan internet yang stabil.

3) Pembayaran

Dengan mobile Banking BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, yaitu¹⁷ :

- a. Pembayaran biaya pendidikan atau akademik
- b. Pembayaran listrik PLN
- c. Pembayaran layanan telepon dan telkom pay
- d. Pembelian tiket transportasi
- e. Pembayaran premi asuransi
- f. Bayar langganan internet dan TV kabel
- g. Pembayaran belanja di e-commerce seperti bukalapak, tokopedia, dan shope
- h. Iuran BPJS
- i. Pembayaran air PDAM
- j. Pembayaran haji dan umrah

4) Pembelian

¹⁶*Bijak ber-ebanking*, h.63.

¹⁷*Bijak ber-ebanking*, h.65.

Mau beli-beli keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan, seperti pulsa atau paket data, nasabah bisa melakukan kapan saja dan mana saja dengan fitur pembelian dari mobile banking. Dalam fitur ini, gak Cuma pulsa dan paket data aja, tetapi kamu juga bisa membeli token listrik dan tidak perlu khawatir lagi kalau misalnya tengah malam token listrik habis.

5) QRIS

Quick response Indonesian standard atau QRIS adalah kode QR atau QR code yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah.

6) E-mas

Buat yang mau investasi, nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Gak cuma beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

7) Tarik Tunai

Mau tarik uang tunai di ATM, tapi lupa bawa kartu ATM, Nasabah BSI bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu. Fitur ini ada di *mobile banking* BSI dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp50.000 sampai Rp500.000 per harinya.

8) Layanan Islami

Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu shalat beserta arah kiblat.

9) Berbagi

Dengan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan kamu.

10) Top Up

Sekarang marak dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja dan lainnya. Masing-masing orang pasti

memiliki salah satu di antaranya. Nah untuk top-up saldo dompet digital tersebut, nasabah BSI bisa melakukannya di fitur Top Up.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian, jurnal dan skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang pertama dilakukan Oleh Mia Ulfatun Nadlifah, Dimana *“pengaruh persepsi kemudahan sistem dan persepsi kenyamanan terhadap sikap positif mahasiswa prodi ekonomi syariah uinsa angkatan 2014-2016 dalam menggunakan layanan mobile banking bank syariah”* dalam penulisan skripsinya tahun 2018. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan uji T (parsial) variabel persepsi kemudahan sistem diperoleh nilai t hitung sebesar 1,404 sedangkan nilai t tabel 1,673 dan nilai sig. 0,166. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $1,404 < t \text{ tabel } 1,673$ dan $\text{sig. } 0,166 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . Maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan sistem dengan sikap positif mahasiswa prodi ekonomi syariah UINSA angkatan 2014-2016 dalam menggunakan layanan mobile banking bank syariah..¹⁸

¹⁸Nadlifah, Mia Ulfatun. *Pengaruh persepsi kemudahan sistem dan persepsi kenyamanan terhadap sikap positif mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UINSA angkatan 2014-2016 dalam menggunakan layanan mobile banking bank syariah*. Diss. UIN Sunan Ampel,(Surabaya, 2018)

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah peneliti ini mengkaji tentang pengaruh kemudahan pengguna BSI mobile terhadap jumlah nasabah bank syariah terhadap jumlah nasabah dan ingin mengetahui apakah kemudahan pengguna aplikasi mobile banking (BSI Mobile) berpengaruh terhadap jumlah nasabah.

2. Penelitian kedua dilakukan Oleh Risma Afifah, Dimana “*pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking bank syariah mandiri*” dalam penulisan skripsinya tahun 2017.¹⁹ Hasil dari penelitiannya variable manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengguna mobile banking bank syariah mandiri. Hal ini didasarkan pada hasil uji f sebesar 23,101 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin tinggi variable manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur secara bersama-sama maka akan meningkatkan penggunaan mobile banking bank syariah mandiri.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah ingin mengetahui kemudahan pengaplikasian dan beberapa fitur-fitur yang ada di mobile banking syariah.

3. Penelitian ketiga dilakukan Oleh Ahmad Fandi, dimana “*pengaruh kualitas layanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking PT bank Syariah mandiri surabaya* ” dalam penulisan skripsinya pada

¹⁹Afifah, Risma. *Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking bank syariah mandiri*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017)

tahun 2020.²⁰ Hasil dari penelitiannya menunjukkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya dengan uji T sebesar 6,167.

Adapun yang menjadi pembeda di dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah kemudahan aplikasi mobile banking (BSI Mobile) berpengaruh terhadap jumlah nasabah.

4. Penelitian keempat dilakukan Oleh Elsandro Yoga Pranantha, Dimana *“pengaruh kualitas layanan dan fitur produk BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah bank syariah Indonesia di kabupaten slema”* dalam penulisan skripsinya pada tahun 2021.²¹ Hasil Dari penelitiannya Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dan uji t didapatkan hasil bahwasanya variabel kualitas layanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,331, hal ini menunjukkan bahwa nilai memiliki arah positif. Semenata untuk uji t didapatkan hasil bahwa nilai sig variabel kualitas layanan sebesar 0,001 yang menandakan bahwa variabel kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Adapun yang menjadi pembeda di dalam penelitian ini adalah bagaimana kemudahan pengguna aplikasi mobile banking (BSI Mobile) berpengaruh terhadap jumlah nasabah.

²⁰Fandi, Achmad. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya." *Jurnal Ekono Islam* 2.3 (2019)

²¹Pranantha, Elsandro Yoga. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman." (2021).

5. Penelitian kelima dilakukan Oleh Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani, Abdul Jalil. Dimana “*Pengaruh pelayanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah (SStudi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*” dalam penulisan skripsinya pada tahun 2020.²² Hasil Dari penelitiannya disimpulkan bahwa variable kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah yang dibuktikan dengan nilai hitung $1,338 < \text{nilai table}, 1,681$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variable kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Adapun yang menjadi pembeda di dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan aplikasi mobile banking (BSI Mobile) berpengaruh atau tidak terhadap jumlah nasabah tersebut.

H. Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan perbedaan atau keragaman nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada beragam waktu baik untuk objek yang sama maupun berlainan. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah penggunaan (BSI Mobile). Sedangkan variabel bebas (*independent*

²² Nurdin, Nurdin, et al. "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.1 (2020): 87-104.

variable) dalam penelitian ini adalah kemudahan dan manfaat dalam menggunakan aplikasi mobile banking (BSI Mobile).

1. Variabel Dependent (Y)

a. Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi yang akan bebas dari usaha menggunakan Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.²³

b. Manfaat

Manfaat adalah guna atau faedah, laba atau untung. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat-manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalam suatu pranata dan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut.

2. Variabel Independent (X)

a. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena

²³Jogiyanto, *Definisi Kemudahan*.(2007:129)

keterganungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya. Seperti perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan.²⁴

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan data secara kuantitatif dengan model studi lapangan, untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan intensif lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini individu, kelompok dan organisasi, kejadian atau prosedur.²⁵

2. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok dari orang, peristiwa, maupun objek lain yang diharapkan dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah masyarakat Desa Air Meles Bawah yang menggunakan BSI Mobile di Dusun 4 dan 5 yang berjumlah 200 orang.

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

²⁴Jogiyanto, *Definisi Minat*. (2007:129)

²⁵Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.17

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).²⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel dari populasi ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 200(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 200(0,01))}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 2,00)}$$

$$n = \frac{200}{3,00} = 66,66$$

Apabila dibulatkan menjadi 66 responden..²⁷

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen menentukan satuan yang dipeoleh sekaligus Jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal,

²⁶ *Ibid.*, h. 112.

interval, maupun rasio. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria yaitu : validitas, realibilitas, semsitivitas, objektivitas, dan fisibilitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner (angket)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk angket dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan di bagikan kepada responden dengan memberikan daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau respon.²⁸ Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert summated ratings (LSR) dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala likert, dengan bobot skor yaitu :

- 1) Sangat Setuju : skor/bobot 5
- 2) Setuju : skor/bobot 4
- 3) Kurang Setuju : skor/bobot 3
- 4) Tidak Setuju : skor/bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : skor/bobot 1

Data yang telah terkumpulkan melalui pembagian kuesioner atau angket, kemudian peneliti mengolah kedalam bentuk kuantitatif,

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), h.135

yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan.

b. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan menelaah berbagai literature, artikel, teori, buku, jurnal dan yang mendukung pembahasan masalah dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan dalam memberikan gambaran mengenai variable yang diteliti. Uji analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : latar belakang pendidikan, pengetahuan.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas²⁹

Uji validasi bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument pengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dapat dikatakan valid jika

²⁹H. Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal.45

pengukur tujuannya dengan nyata atau bear. Oleh karena itu instrument yang digunakan dalam penelitian berbentuk test/kuesioner, maka pengujian validitas yang digunakan berupa pengujian validasi isi (*conten validity*). Suatu instrument dinyatakan valid apabila koefisien kolerasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien r table para taraf signifikan 5% jika nilai r hitung $< r$ table maka nomor item tersebut tidak valid dan jika nilai r hitung $> r$ table maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memebrikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Reabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reabilitas. Pada uji reabilitas instrument, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,60

dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,7 bisa diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik.³⁰

c. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun uji asumsi klasik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *kolmogorov-smirnov* tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari:

- (a) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribus data adalah tidak normal.
- (b) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribus data adalah normal.

³⁰Edwin Mustafa dan herdius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), h. 116

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apabila model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Apabila ingin menguji adanya multikolonearitas dapat dilihat melalui nilai *Varians Inflanations Faktor* (VIF) < 10 dan yang *tolerance* $> 0,1$. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel atau menambah variabel bebasnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedasitas. Pendeteksian ada tidaknya gejala heteroskedasitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola teetentu pada grafik *sccaterplot* di sektar nilai X, Y. Jika ada pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastsitas³¹.

d. Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai

³¹Ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (semarang: badan penerbit universitas Diponegoro, 2016).

variabel terikat. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)³². Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh kemudahan dan manfaat menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile).

Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b₁ : Koefisien regresi variabel kemudahan terhadap variable Y

b₂ : Koefisien regresi variabel manfaat terhadap variable Y

x₁ : Variabel independen (kemudahan)

³²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).

e. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut:³³

- 1) Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya erdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
- 2) Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

f. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun apabila nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel

³³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Statistk Infrensif), (Jakarta: Putra 2010), h.219.

independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang tertera dan sistematis, memiliki variable dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu landasan teori merupakan seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapid an sistematis tentang variable-variabel dalam sebuah penelitian.

Oleh karena itu, menciptakan landasan teori yang baik dalam penelitian akan menjadi salah satu hal terpenting karena landasan teori menjadi sebuah landasan dalam penelitian. Berikut landasan teori dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis et al. 1989). Kemudahan penggunaan dipersepsikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sisitem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang memberatkan, itensitas penggunaan dan

interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Davis menyatakan bahwa kegunaan produk merupakan derajat kepercayaan konsumen atau persepsi pelanggan bahwa dalam menggunakan produk tertentu, mereka relatif tidak mengeluarkan usaha yang berat. Apabila konsumen menganggap suatu produk mudah digunakan, mereka akan merasakan kegunaan produk itu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.³⁴

Day dalam Tjiptono (1997) menyatakan bahwa pemahaman konsumen akan produk dapat memengaruhi kepuasan konsumen. Sedangkan menurut Novi (2003) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya.³⁵

b. Faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi

- a. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.
- b. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan

³⁴Davis. *Perived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology*. MS Quarterly, (Online) Vol. 13.

³⁵http://fatih-io.biz/definisi_dan_pengertian_pengaruh_menurut_para_ahli.html, diakses tanggal 23 oktober 2018

mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

- c. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:³⁶

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

c. Indikator Kemudahan Penggunaan

Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:

- a. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- b. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.

³⁶Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), h. 596.

- c. Ketrampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi.
- d. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan³⁷

2. Manfaat

a. Manfaat

Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Persepsi terhadap manfaat adalah yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi.³⁸

Menurut Davis dan Adam et.al dalam Anisa Triningsih mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Menurut Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas.

³⁷Dewi, Nurna Dewi. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Pengalaman Pembelian Terhadap Keputusan Pembelian secara Onlinemenggunakan Aplikasi Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo)." *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 8.1 (2019).h.25-32

³⁸Davis, "Preived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology", *Jurnal Management Information System (Online)* Vol. 13, No. 3, h. 320

Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.

b. Faktor yang mempengaruhi manfaat dalam menggunakan teknologi

- a. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
- b. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.³⁹

c. Indikator manfaat

Beberapa indikator kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut:

- a. *Makes job easier* (menjadi lebih mudah), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.
- b. *Increase productivity* (menambah produktifitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
- c. *Enhance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.

³⁹Saleh, Ir Abdul Rahman, and Dip Lib. "Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital." (2005).

3. Minat

a. Definisi Minat

minat adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat dapat di definisikan sebagai kemungkinan bila penggunaan mau menggunakan suatu produk. Suatu .⁴⁰ Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (persistent) dan nada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Menurut Widyastuti, dalam Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.⁴¹

Berdasarkan pendapat Ikhwan Susila dan Fathurrachman, dalam jurnal Martin, minat konsumen adalah hasil dari evaluasi terhadap merek dan jasa. Tahapan terakhir dari proses tersebut adalah pengambilan keputusan secara kompleks termasuk menggunakan merek atau jasa yang diinginkan, mengevaluasi merek atau jasa tersebut pada saat digunakan

⁴⁰Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 63

⁴¹Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK)", Jurnal Investasi, Universitas Trunojoyo Madura, Vol 7 No. 1 (2011), h. 47-48.

dan menyimpan informasi untuk digunakan pada masa yang akan datang.⁴²

b. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi sebab timbulnya minat terhadap sesuatu keputusan nasabah untuk membeli atau menggunakan produk dan jasa secara garis besar yang berasal dari dalam individu (internal) dan berasal dari luar lingkungan (eksternal).

Faktor internal yang mempengaruhi minat yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan. Dalam faktor internal terdiri atas:

- 1). Persepsi Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa diperspepsikan berbeda oleh individu yang berbeda persepsi individu tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, Pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.
- 2). Keluarga Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi dan tempat tinggal.
- 3). Motivasi dan Keterlibatan Motivasi merupakan adanya suatu kebutuhan dan kebutuhan sendiri biasanya muncul karena konsumen merasakan ketidak nyamanan antara yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.

⁴²Martin, Hendang Setyo Rukmi, Hari Adiarto, "Usulan Peningkatan Minat Konsumen dalam Pembelian Produk Handphone Samsung Berdasarkan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya Menggunakan Structural Equation Modeling", Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Reka Integra Vol 1 No.4, (2014),h. 132.

- 4). Pengetahuan Secara umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan didalam ingatan seseorang. Pengetahuan konsumen dibagi dalam tiga bidang umum, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.
- 5). Sikap Sikap merupakan kecenderungan pada diri seseorang yang biasanya dipengaruhi oleh kejadian dan pengalaman yang tidak terduga sebelumnya dan ditunjukkan terhadap suatu objek, bisa personal atau nonpersonal. Sikap dan keyakinan merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau merek dapat diubah melalui komunikasi, *persuasive* dan pemberian informasi yang *efektif* kepada konsumen.
- 6). Pembelajaran Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan secara sadar yang berdampak terhadap adanya perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor secara konsisten dan relative permanen. Pembelajaran terjadi ketika nasabah (konsumen) berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Mereka akan terus berusaha/mencoba membeli berbagai macam pilihan produk sampai benar-benar puas.
- 7). Kelompok Usia mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan dengan cepat, cenderung tidak terlalu banyak pertimbangan.
- 8). Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, melanjutkan uang dan memanfaatkan waktunya.

Karena dalam suatu aktivitas yang dilakukan seseorang maka akan berpengaruh terhadap pembelian suatu produk.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang bersangkutan dengan:

- 1). Budaya Budaya merupakan variable yang mempengaruhi perilaku konsumen (nasabah) yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan bermacam-macam barang dan jasa yang ditawarkan.
- 2). Kelas Sosial Kelompok sosial merupakan pengelompokan seseorang melalui pemilikan atau pengetahuan dalam perilaku berdasarkan posisi ekonomi mereka. Kelas sosial ditentukan dalam banyak factor antara lain pekerjaan, prestasi pribadi, interaksi, pemilikan, orientasi nilai.
- 3). Keanggotan dalam suatu kelompok Keanggotaan dalam suatu kelompok merupakan sebuah kelompok tertentu. Dengan setiap orang akan bergabung alasan bergabungnya individu dengan satu kelompok bisa bermacam-macam, misalnya karena suatu hobi, profesi, Pendidikan, suku, *etnis*, agama, karena suatu kelompok akan mempengaruhi perilaku anggotanya termasuk konsumen (nasabah) dalam pembelian suatu produk.

c. Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator tentang minat yaitu sebagai berikut:⁴³

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
- b. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain
- c. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

4. Banking Syariah Indonesia

a. Pengertian

Dalam kehidupan bermasyarakat, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, mentransfer uang, mengambil uang, dan menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran PDAM, pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, pajak, dan sebagainya. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa

⁴³Esthi Dwityanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri" (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008), h. 20.

layanan perbankan lainnya. Bank syariah merupakan lembaga keuangan Islam dan lebih dari sekedar bank yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Bank syariah mengacu pada prinsip muamalah, yaitu boleh dilakukan jika tidak ada larangan dalam Al-Qur'an dan hadits yang mengatur terkait ekonomi, sosial, dan politik. bank syariah adalah instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islam. Kegiatan bisnis bank syariah harus diacukan pada aturan dan hukum syara'.

Bisnis secara syariah tidak hanya berkaitan dengan larangan yang dilarang menurut pandangan Islam, tetapi juga berkaitan dengan memberikan sumbangan positif untuk mencapai tujuan 7 ekonomi masyarakat yang lebih baik. Jadi kesimpulan dari bank syariah adalah bank yang operasional dan produknya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam (Al-Qur'an dan Hadits) khususnya cara bermuamalat dalam Islam.

b. Sejarah Bank Syariah

Bank Syariah Indonesia adalah bentuk entitas dari gabungan ketiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) yang diresmikan dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Dari penggabungan tiga bank ini diharapkan mempercepat dan meningkatkan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, Bank Syariah Indonesia mempunyai konsep melakukan pemerataan ekonomi di Indonesia melalui zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.⁴⁴

⁴⁴ Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), h.30

c. BSI Mobile

Bank Syariah Indonesia Mobile merupakan salah satu saluran distribusi yang digunakan untuk mengakses rekening nasabah melalui smartphone menggunakan jaringan teknologi 3G/4G dan Wifi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia, dapat di install pada playstore atau appstore. BSI Mobile memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, beribadah, dan berbagi melalui fitur layanan yang dikembangkan oleh bank tersebut. Setelah diumumkan secara resmi pada tanggal 01 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia mulai merilis BSI Mobile dengan pembaruan fitur dan informasi notifikasi, sampai saat ini BSI terus melakukan perbaikan sistem transaksi perbankan.⁴⁵

d. Fitur Dan Layanan BSI Mobile

Perkembangan fitur pada BSI Mobile cukup modern dan lengkap, serta bertambahnya fitur-fitur yang terbaru membuat nasabah semakin tertarik untuk menggunakan BSI Mobile. Lebih rincinya fitur BSI Mobile sebagai berikut:⁴⁶

1. Info rekening, fitur ini memiliki fungsi untuk melihat semua informasi transaksi rekening di BSI Mobile seperti informasi saldo, daftar mutasi, tanggal mutasi, informasi portfolio, daftar transaksi terjadwal, dan registrasi notifikasi.

⁴⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.215.

⁴⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.25.

2. Transfer, fitur ini berfungsi untuk mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) maupun rekening bank lain dengan cara transfer online ataupun transfer SKN (kliring). Selain itu pada fitur ini juga terdapat menu QR Code Indonesian Standard (QRIS) dan tarik tunai.
3. Pembayaran, fitur ini memiliki fungsi untuk melakukan transaksi pembayaran yang nasabah butuhkan seperti pembayaran PLN postpaid, telepon/HP/Telkom pay, akademik, institusi, tiket, asuransi, internet/TV kabel, e-Commerce, berbagi ziswaf, BPJS, haji dan umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, dan multi payment.
4. Pembelian, fitur ini memberikan layanan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan nasabah seperti voucher HP, PLN Prepaid, E-money, paket data, TOP UP (e-money, linkaja, layanan syariah linkaja, Go-Pay, Paytren, OVO, dan ShopeePay), streaming video dan musik (Genflik), aqiqah, kartu debit OTP, dan voucher google pay.
5. QR Code Indonesian Standard (QRIS), adalah layanan pembayaran digital menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia (BI). Pada fitur ini nasabah diberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi melalui scan QR yang tersedia.
6. E-mas, fitur ini memberikan kemudahan dalam pembelian emas dan gadai emas. Di dalam fitur ini memiliki dua menu yaitu: - E-mas, adalah layanan dari BSI Mobile yang fungsinya untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer, dan tarik fisik emas di aplikasi BSI Mobile. 34 - Gadai emas, fasilitas ini digunakan untuk memenuhi dana jangka pendek dan bukan untuk investasi.

7. Tarik tunai, fitur ini adalah layanan terbaru yang dimiliki BSI Mobile yang mempunyai fungsi untuk melakukan penarikan uang tunai direkening nasabah tanpa menggunakan kartu ATM.
8. Favorit, fitur ini memiliki fungsi untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering nasabah lakukan seperti transfer, pembelian, pembayaran, ziswaf, dan sebagainya.
9. Layanan Islami atau Al Qur'an dan hikmah, fitur terbaru ini memberikan kemudahan nasabah untuk melakukan kegiatan Islami dengan menu di dalamnya, yaitu Juz Amma, Juz Amma per ayat, Asmaul Husna, dan hikmah. Selain itu pada fitur ini terdapat menu kalkulator qurban yang memudahkan nasabah dalam penghitungan harga hewan qurban.
10. Berbagi-Ziswaf, fitur ini memberikan kemudahan nasabah untuk berbagi kepada yang membutuhkan seperti infaq, wakaf, warteg mobile (paket warteg mobile, paket nasi berkah), jadiberkah.id, kalkulator zakat, kitabisa, dompet dhuafa, zakat fitrah, fidyah, paket berbuka dan sahur, THR anak yatim, paket sembako, dan paket Quran Braille.
11. Atm cabang, fitur ini memberikan informasi terkait lokasi ATM dan kantor cabang terdekat dari lokasi nasabah saat itu.
12. Informasi atau menu bantuan, fitur ini digunakan untuk nasabah yang mempunyai pertanyaan atau kendala dapat akses langsung terhubung call center Bank Syariah Indonesia 14040 atau chat aisyah. 35
13. Jadwal sholat, fitur ini berfungsi untuk memberikan informasi waktu shalat, lokasi masjid terdekat, arah kiblat sesuai lokasi nasabah.

14. Buka rekening Bank Syariah Indonesi online, fitur ini berfungsi untuk melakukan pembukaan rekening baru secara online tidak harus ke kantor cabang.

15. BSI Mobile keyboard, fitur ini layanan terbaru yang ada di BSI Mobile berfungsi untuk bertransaksi perbankan tanpa keluar aplikasi.

e. Keunggulan BSI Mobile

Dilihat dari fitur-fitur yang tersedia, BSI Mobile mempunyai keunggulan sebagai berikut:

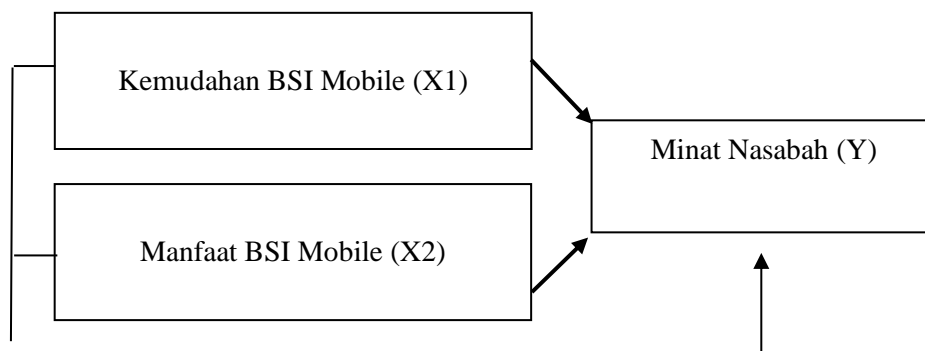
- 1) Sahabat finansial, dengan berbagai fitur finansial yang tersedia di BSI Mobile lebih mempermudah untuk mengatur keuangan dan bertransaksi.
- 2) Sahabat spiritual, BSI Mobile memberi kemudahan untuk beribadah dengan layanan Islami yang tersedia di BSI Mobile seperti lokasi masjid, waktu shalat, dan arah kiblat serta adanya Juz amma.
- 3) Sahabat sosial, BSI Mobile memberikan kemudahan untuk berbagi dengan orang terdekat atau orang yang lebih membutuhkan dengan fitur berbagi ziswaf.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

Gambar 2.1

Keterkaitan Antara Variabel Kemudahan BSI Mobile, Dan Manfaat BSI Mobile Syariah Terhadap Minat Masyarakat



Keterangan: → = Pengaruh

□ = Variabel X dan Variabel Y

Kerangka Pikir di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel X (*Independent*) yang berpengaruh terhadap Y (*variabel dependent*) di mana dalam penelitian ini dapat di ketahui seberapa besar pengaruh kemudahan BSI Mobile X_1 terhadap Y (Minat masyarakat), pengaruh pengetahuan manfaat BSI Mobile (X_2) terhadap Y (minat masyarakat) dan pengaruh kemudahan dan manfaat BSI Mobile terhadap minat masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Air Meles Bawah

Pada tahun 1985-1992 Desa Air Meles Bawah terdiri atas 2 Dusun, yaitu Dusun I dan Dusun II. Pada tahun 1985 terjadi perpecahan antara Desa Air Meles Bawah dengan air Meles Gading. Pada tanggal 10 Nopember 1989 Dusun bawah dengan dusun atas bersatu menjadi desa air meles bawah tetapi sampai sekarang desa

Air Meles Gading tidak terlupakan dari ingatan warga desa air meles bawah. Sekarang Desa Air Meles bawah terdiri dari 5 dusun di zaman kepemimpinan kepala Desa Ponijo sampai Sugiarto Desa Air Meles Bawah mempunyai 5 Dusun dari berbagai suku yang ada.

Perspektik budaya masyarakat di Desa Air Meles Bawah masih sangat kental dengan budaya Jawa, walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Bugis, Rejang, Selatan, Batak, Musi, Lembak, Padang dan buday dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kabupaten Rejang Lebong masih kuat pengaruh kerajaan Rejang Lebong.

Dari latar belakang, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dlam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianutmisalnya, Islam sebagai agama mayoritas yang dinut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Jawa.

Tradisi budaya Jawa sendiri berkembang dengan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk.hal ini menjelaskan mengapa kegiatan peringatan-peringatan keagamaan yang dimasyarakat terutama islam, karena dipeluk masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yng bercampur dengan nuans agama Islam. Contoh yang kita biasa liaht adalah peringatan *Maulid*, *Isra'mi'raj*, *kegiatan Assungka Bala*, *Appapole*, *Ajjuru-juru*, *Appalili*, *Accera anrong pare*, *Appadekko*, *Ulu basa here* (kegiatan irigasi pertanian).

Secara idividual didalam keluarga masyarakat desa Air Meles Bawah, tradisi Jawa lama dipadu dengan agama islam, juga tetap dipegang. Tradisi ini dilakukan

selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi dimasyarakat. Misalnya; tradisi Appassili dan Assapu, dilaksanakan pada usia kehamilan memasuki usia 5 bulan, Aqiqah pada bayi yang baru lahir (*Attomppolo*). Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

Gambaran sejarah perkembangan Desa Air Meles Bawah setelah terbentuk menjadi Desa dapat dilihat pada:

1. Sejarah Kepala Desa Air Meles Bawah dari Masa ke Masa

Pada tahun 1985-1992, Desa Air Meles Bawah dimekarkan setelah bersatu dengan Desa Kesambe Baru dan Desa Sukaraja dipimpin oleh Kepala Desa Parman kemudian pada tahun 1992-2009 Desa Air Meles Bawah dipimpin oleh Kepala Desa Ponijo sudah menjadi Desa *Defenitif*. Selanjutnya pada tahun 2009-2015 pemilihan jembali kepala Desa yang kedua kalinya yang terdiri dari Empat Calon Kepala Desa dan terpilih menjadi kepala Desa dan terpilih Kepala Desa adalah Bapak Projo sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2015-2016 Pemilihan Kepala Desa ditunda karna suatu hal yang harus dimundukkan sampai juni 2016 sementara pejabat kepala Desa sementara dipimpin oleh Pejabat yang ditunjuk oleh Kecamatan Yaitu Bapak Romi Andreas. Ditahun 2016 hingga sekarang Pada Tanggal 1 Agustus 2016

pemilihan telah selesai dilantik la Kepala Desa yang terpilih dari 5 Calon yaitu Bapak Sugiarto.

B. Visi Misi Kepala Desa

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Air Meles Bawah dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti Pemerintah Desa, BPD, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan Visi Desa Air Meles Bawah adalah :

“Terwujudnya masyarakat desa air meles bawah yang mandiri dan bermartabat ”

2. Misi

Selain penyusunan Visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar Visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Air Meles Bawah.

Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Air Meles

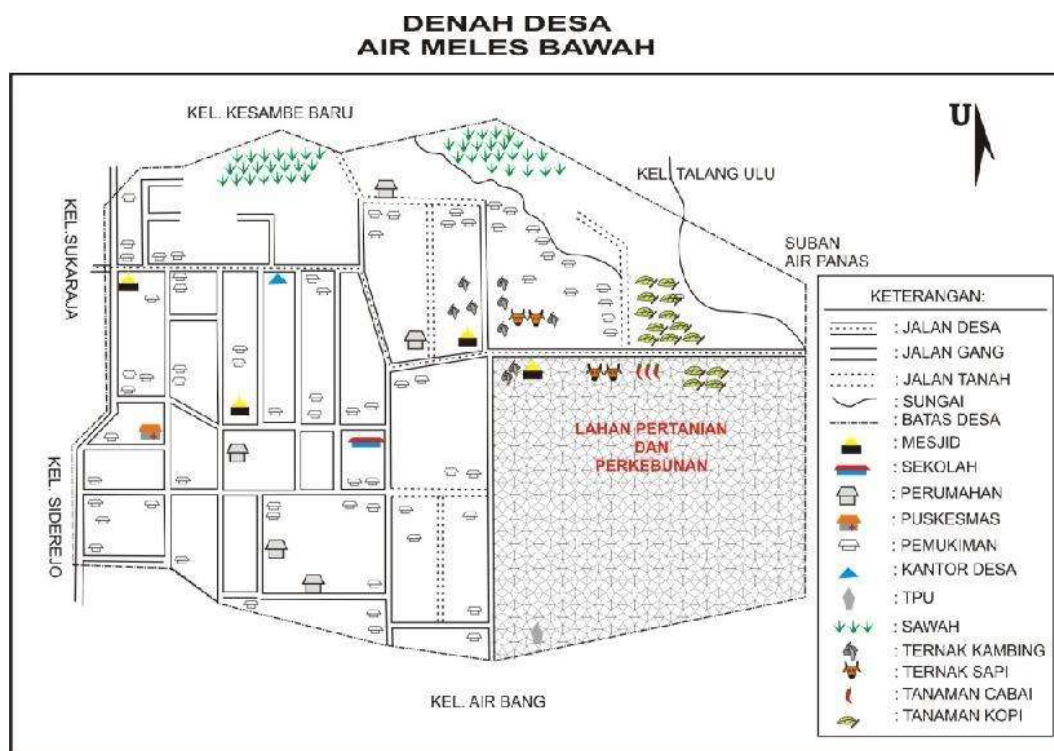
Bawah adalah:

- a. tersedianya prasarana dan sarana publik yang memadai dan bermutu.
- b. Mendorong kemajuan sektor usaha di Bidang Pertanian (Padi dan Holtikultura), Perkebunan, serta Peternakan.
- c. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- d. Memberikan Pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan pemeliharaan Lingkungan.
- e. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga.
- f. Mendorong terlaksananya pemerintahan desa yang *efektif* dan *efisien*.
- g. Mewujudkan Masyarakat yang aman, tentram dan damai.
- h. Terhujudnya pran partisipatif masyarakat.

C. Kondisi Umum Desa

a. Peta Desa Air Meles Bawah

Gambar 3.1



b. Demografi

1) Batas Wilayah

Sebelah Timur : Kel. Talang Ulu dan Air Meles Atas

Sebelah Utara : Kel. Kesambe Baru

Sebelah Barat : Kel. Sukaraja

Sebelah Selatan : Kel. Air Bang

2) Luas Wilayah

Luas Desa Air Meles Bawah sekitar 104,70 H. Pada umumnya penduduk Desa Air Meles Bawah adalah Petani, PNS, dan Swasta

3) Keadaan Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Air Meles Bawah adalah daerah dataran Tinggi dan daerah perbukitan yang ketinggiannya ± 700 M dari

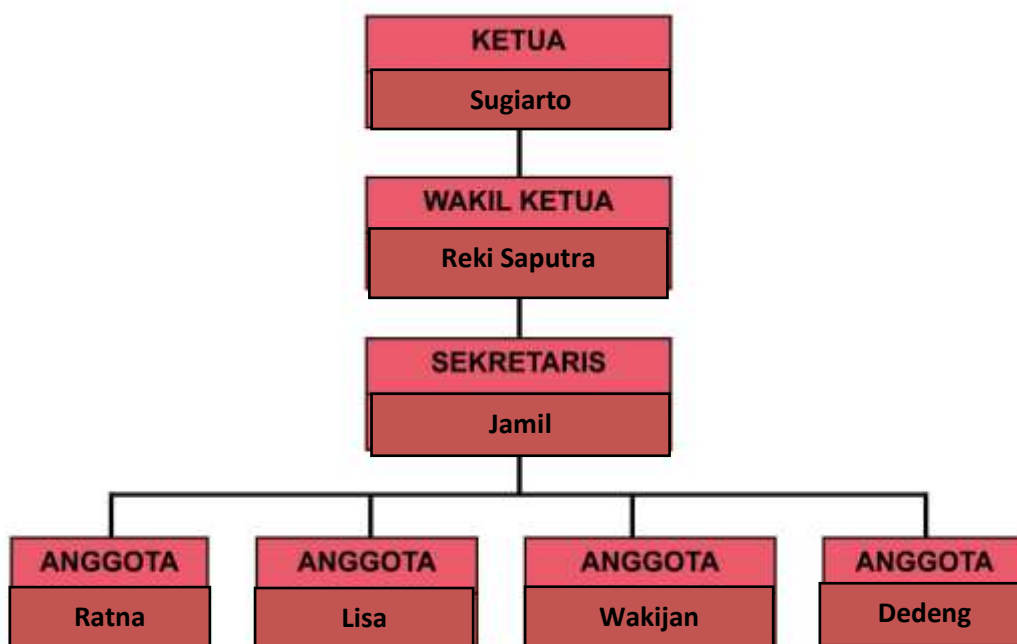
permukaan Laut, Keadaan suhu rata – rata 21,25°C, letaknya berada ditengah tengah kota Curup. Jarak Desa Air Meles Bawah yang menjadi Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Kepala Desa) Ke Kecamatan : 4 Km

4) Iklim

Iklim Desa Air Meles Bawah sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan dua musim, yakni Kemarau dan Hujan.

D. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa

Tabel 3.2
Struktur Pengurus Desa Air Meles Bawah



E. Keadaan Ekonomi

a. Luas Lahan Produksi

Tabel 3.3
Lahan yang tersedia di Desa Air Meles Bawah

No	Nama dusun	Luas				Jumlah
		Sawah	Perkebunan	Hutan		
				Rakyat	Lindung	
1	2	3	4	5	6	7
1	I	159 Ha	53 Ha	53 Ha	-	265 Ha
2	II	140 Ha	200 Ha	260 Ha	200 Ha	800 Ha
Jumlah		299 Ha	253 Ha	313 Ha	200 Ha	1.065 Ha

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk di Desa Air Meles Bawah

No	Nama dusun	Jenis kelamin		Pengelompokan umur				
		LK	PR	0-5	6-15	16-21	22-59	60 >
1	Dusun I	360	490	71	96	73	451	94
2	Dusun II	369	372	68	91	27	321	63
3	Dusun III	211	234					
4	Dusun IV	623	776					

5	Dusun V	1119	1478					
Jumlah		2762	3350	139	187	100	772	157

B. Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Air Meles Bawah adalah sebagian besar adalah Petani sehingga sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utamanya. Berikut perbandingan persentase jenis mata pencaharian penduduk.

Tabel 3.5

Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	568 Jiwa	30,24 %
2	Petani	1.115 Jiwa	59,37 %
3	Buru Tani	55 Jiwa	2,93 %
4	Pegawai Negeri Sipil	9 Jiwa	0,48 %
5	Pedagang	20 Jiwa	1,06 %
6	Peternak Ayam	5 Jiwa	0,27 %
7	Jasa	20 Jiwa	1,06 %
8	Tukang Kayu	35 Jiwa	1,86 %
9	Tukang Batu	25 Jiwa	1,33 %
10	Penisunan PNS	2 Jiwa	0,11 %
11	TNI dan POLRI	1 Jiwa	0,05 %

12	Penisunan LVRI	35 Jiwa	1,86 %
13	Industri Penggilingan Padi	8 Jiwa	0,43 %
Jumlah		1.878 Jiwa	100 %

C. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.6

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah jiwa	Presentase
1	Belum Sekolah (0-5) Tahun	187 Jiwa	9,96 %
2	Usia 5 - >60 Thn Tapi Tdak Pernah Sekolah	263 Jiwa	14 %
3	Pernah Sekolah Tapi tidak Tamat SD	316 Jiwa	16,82 %
4	SD	671 Jiwa	35,72 %
5	SMP	167 Jiwa	8,89 %
6	SMA	195 Jiwa	8,46 %
7	D-2	10 Jiwa	0,53 %
8	D-3	15 Jiwa	0,80
9	S-1	53 Jiwa	2,82 %
10	S-2	1 Jiwa	0,05 %
Total		1.878 Jiwa	100 %

D. . Jenis Potensi Khusus Non Material

Tabel 3.7

Jenis Potensi Khusus Non Material Desa Air Meles Bawah

Jenis potensi khusus		
No	Jenis potensi khusus	Volume
Non material		
1	Pendidikan	
	- Belum sekolah (0-5) thn	187 Jiwa
	- Usia 6 – 60 thn ke atas tidak pernah sekolah	263 Jiwa
	- Pernah sekolah tapi tidak tamat sekolah dasar	316 Jiwa
	- SD	671 Jiwa
	- SLTP	167 Jiwa
	- SMA	195 Jiwa
	- D-2	10 Jiwa
	- D-3	15 Jiwa
	- S-1	53 Jiwa
- S-2	1 Jiwa	
2	Pekerjaan	
	- Belum / Tidak bekerja	568 Jiwa
	- Petani	1.115 Jiwa
	- Buru tani	36 Jiwa
	- Pegawai Negeri	9 Jiwa
	- Pedagang	20 Jiwa
	- Peternak ayam	5 Jiwa
	- Jasa	20 Jiwa
	- Tukang kayu	35 Jiwa
	- Tukang batu	25 Jiwa

	<ul style="list-style-type: none"> - Pensiun PNS/TNI/POLRI - Pensiunan LVRI - Industri / penggilingan padi 	<p>3 Jiwa</p> <p>35 Jiwa</p> <p>8 Jiwa</p>
3	Lembaga kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> - Majelis Ta'lim - Kelompok Tani - Kelompok Sinoman - Karang Taruna - BPD - Pengurus LKMD 	<p>4 Kelompok</p> <p>22 Kelompok</p> <p>1 Kelompok</p> <p>1 Kelompok</p> <p>1 Kelompok</p> <p>1 Kelompok</p>
4	Kepercayaan <ul style="list-style-type: none"> - Agama Islam (mayoritas) 	<p>1.878 Jiwa</p>
5	Budaya (Contoh) <ul style="list-style-type: none"> - Akballe Sumanga - Assaukang - Akjuru-juru - Accerak Sapi - Akballe-balle - Accerak Pare - Mata-mata Benteng - Abbakrak 	

E. Jenis Potensi Umum

Tabel 3.8

Jenis Potensi Umum Desa Air Meles Bawah

Jenis potensi umum		
No	Jenis potensi umum	Volume
Material		
1	Jalan	
	- Jalan tanah	3 km
	- Jalan batu	350 m
	- Jalan aspal	8 km
2	Jembatan	
	- Jembatan beton	5 unit
	- Jembatan kayu	-
	- Jembatan bambu	1 unit
3	Sumber air	
	- Mata air	15 titik
	- Sumur gali	-
	- Sumur pompa	-
	- Terminal air	-
	- Sungai	5 buah
4	Rumah ibadah	
	- Masjid	... unit
	- Mushallah	
5	Kantor	
	- Kantor Desa	1 unit
	- Kantor BPD	1 unit
	- Kantor Balai Pertemuan	1 unit
	- Kantor Dusun	1 unit

	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor PKK - Kantor LKMD 	1 unit
6	Prasarana kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Pustu - Posyandu - Polindes 	1 unit 3 unit -
7	Sekolah <ul style="list-style-type: none"> - SD / MIS - SLTP - SPAS - TK - PAUD 	2 unit 1 unit 1 unit 1 unit 2 unit
8	Prasarana olah raga <ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Sepak Bola - Lapangan Volly - Lapangan Takrow - Meja Tennis Meja 	- - 2 unit 1 unit

G. Deskripsi Dan Statistik Sarana Dan Prasarana Desa

Berikut gambaran sarana dan prasana yang ada di Desa Air Meles Bawah

1. Sarana Umum

Tabel 3.9

Sarana Umum Desa Air Meles Bawah

Sarana	Jumlah
Pekan	1 Buah
Kantor Desa	1 Buah
Balai Desa	2 Buah

2. Sarana Pendidikan

Tabel 3.10

Sarana Pendidikan Desa Air Meles Bawah

Sarana	Jumlah
TK dan PAUD	4 buah
SD / MIS	2 buah
SLTP	1 buah
SPAS	0 buah
TK/TPA	4 Kelompok

3. Sarana Keagamaan

Tabel 3.11

Sarana Keagamaan Desa Air Meles Bawah

Sarana	Jumlah
Masjid	3 buah
Mushallah	3 buah

4. Prasarana Transportasi

Tabel 3.12

Prasarana Transportasi Desa Air Meles Bawah

Sarana	Panjang
Jalan Desa	4 KM
Jembatan Beton	2 Buah
Plat Dekker	60 Buah
Jembatan Bambu	1 Buah

5. Kualitas Jalan

Tabel 3.13

Kualitas Jalan Desa Air Meles Bawah

Jalan	Panjang
Aspal	10.000 m
Diperkeras	3.000 m
Tanah	5.000 m
Rabat Beton	800 m

f. Kebijakan pendapatan Desa

Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dan atau dengan kebijakan umum anggaran 2022 (N+1) yang telah dikeluarkan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Rejang Lebong serta mempertimbangkan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli desa, Bagian Dana Perimbangan, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga.

Adapun asumsi Pendapatan Desa Air Meles Bawah Tahun Anggaran 2022 sebesar **Rp1.498.941.000,-**, (Satu Miliar Sembilan Empat Ratus Sembilan puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) yang berasal dari :

1) Pendapatan Asli Desa (PADesa); **Rp.0,-**,

- Hasil Usaha Desa	: Rp	0,-
- Hasil Kekayaan Desa	: Rp	0,-
- Hasil Swadaya dan Partsipasi masyarakat	: Rp	0,-
- Lain-lain pendapatan desa yang sah	: Rp	0,-

2) Pendapatan Transfer: **Rp1.479.800.000,-**,

- Alokasi Dana Desa	: Rp	499.329.000,-
- Dana Desa	: Rp	977.971.000-
- Bunga Bank	: Rp	2500.000 -,

- Bagi Hasil Retribusi	: Rp	0,-
3) Bantuan Keuangan pemerintah Provinsi :		
- Bantuan jalin matra	: Rp	0,-
4) Pos bantuan pemerintah Kabupaten		
- Bantuan Keuangan Dari APBD Kabupaten	: Rp	100.000.000,-
<i>Surplus/Depisit (Silpa)</i>	: (<i>Rp. 2.312.222,-</i>)	
JUMLAH	: Rp	1.579.800.000,-

g. Kebijakan Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Namun demikian dalam RKPDesa Tahun 2022 ini, Pemerintah Desa Air Meles Bawah belum dapat menyusun kebijakan pembiayaan disebabkan disamping sistem baru juga belum disusunnya perubahan dan atau perhitungan APBDesa tahun sebelumnya. Sebagai tindak lanjut Pemerintah Desa Air Meles Bawah akan memperhitungkan pada RKPDesa tahun berikutnya.

h. Rumusan Prioritas Masalah

Rumusan permasalahan yang cukup besar di tingkat desa, bukan semata-mata disebabkan oleh internal desa, melainkan juga disebabkan permasalahan makro baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun pemerintah. Permasalahan yang

terjadi akan semakin besar manakala tidak pernah dilakukan identifikasi permasalahan sesuai sumber penyebab masalah beserta tingkat signifikasinya secara partisipatif. Ketidacermatan mengidentifikasi permasalahan sesuai suara masyarakat secara tidak langsung menghambat efektifitas dan efisiensi perencanaan program pembangunan yang pada akhirnya inefisiensi anggaran.

Dalam menyusun RKP Desa tahun 2022 berdasarkan 4 aspek pembahasan , sebagai berikut :

Evaluasi pelaksanaan pembangunan pada rkp desa sebelumnya (tahun anggaran 2022).

i. identifikasi masalah berdasarkan rpjm desa

Berdasarkan Peraturan Desa Air Meles Bawah Nomor 01 Tahun 2016 tentang RPJMDesa Desa Air Meles Bawah Tahun 2016-2022 prioritas masalah yang harus diselesaikan meliputi masalah Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan Masyarakat, dan Pembinaan Kemasyarakatan Desa, maupun Pemberdayaan masyarakat. Secara rinci permasalahan tersebut adalah :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- a. Pemenuhan Operasional Pemerintah Desa
- b. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pemerintah Desa
- c. Pembentukan BUMDesa

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

- a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Desa Untuk Pendidikan Dan Kesehatan

- b. Pembangunan Jalan Tani Desa
- c. Pembangunan Jalan Lingkungan
- d. Pembangunan Drainase Dan Saluran Irigasi Desa
- e. Pembangunan Jaringan Air Bersih untuk Warga Desa

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

- a. Operasional Lembaga Desa
- b. Pembina Keamanan Dan Ketertiban
- c. Penyuluhan Hukum
- d. Pembinaan Kerukunan Dan Gotong-royong Masyarakat Desa

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Peningkatan Kapasitas Lembaga desa (RT/RW, LPMD, Karang Taruna, PKK, Posyandu, KPMD Dan Lembaga Desa Lainnya)
- b. Percepatan Pengentasan Kemiskinan Dengan Proritas Usaha Mikro Kelompok Warga Miskin
- c. Pelatihan Usaha Ekonomi Produktif Berdasar Potensi Lokal

j. identifikasi masalah berdasarkan analisa keadaan darurat antara lain bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan

Analisa keadaan darurat dilakukan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul secara tiba-tiba, baik disebabkan oleh bencana alam dan ataupun sebab lain yang apabila tidak segera diatasi akan semakin menimbulkan masalah bagi masyarakat. Berdasarkan analisa pemerintah desa

dan laporan yang disampaikan oleh masyarakat, ada beberapa masalah mendesak yang harus secepatnya diatasi oleh pemerintah desa.

Masalah tersebut meliputi:

1. Tindakan medis kurang memadai apabila ada masyarakat yang sakit, karena jarak tempuh dari lokasi ke sarana kesehatan jauh.
2. Jalan tergenang air dan Rusak di waktu musim penghujan
3. Jalan termakan air karena drainase jalan tidak baik.
4. Kerusakan akibat kejadian alam baik hujan (Tanah Longsor) dan angin kencang.

k. identifikasi masalah berdasarkan prioritas kebijakan pembangunan daerah

RKPDesa sebagai satu kesatuan mekanisme perencanaan daerah dalam proses penyusunannya harus juga memperhatikan prioritas kebijakan pembangunan daerah, mulai dari evaluasi Renja Kecamatan dan ataupun hasil evaluasi pelaksanaan RKPDAerah tahun sebelumnya serta prioritas kebijakan daerah tahun berikutnya. Masukan ini mutlak diperlukan agar RKPDesa benar-benar mendorong terwujudnya visi-misi daerah secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil paparan terkait dengan prioritas kebijakan pembangunan daerah, maka penekanan masalah diprioritaskan bagaimana daerah secara efektif mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi pengembangan sektor ekonomi rakyat. Disamping itu untuk mendukung tercapainya prioritas tersebut perlu didukung

sumber daya manusia melalui peningkatan alokasi pendanaan pada sektor pendidikan serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia yang menabung, di daerah Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah sebanyak 66 nasabah. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responden berdasarkan jumlah jenis kelamin , pekerjaan dan usia dari responden tersebut.

Tabel 4.1

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	30	45%
Perempuan	36	54%
Total	66	100%

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 66 responden nasabah Bank Syariah Indonesia kcp Curup kabupaten Rejang Lebong , terdapat 30 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 45%, Sedangkan responden perempuan yaitu sebanyak 36 orang responden dengan presentase 54%. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Pertanian	10	15%
PNS	10	15%
Pedagang	36	54%
TNI/POLRI	10	15%
Peternak	0	
Total	66	100%

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 66 responden nasabah Bank Syariah Indonesi Kcp Curup Kabupaten Rejang Lebong, terdapat 5 Jenis Pekerjaan yaitu pertanian , PNS , TNI/POLRI , Peternak. Yang mana pertanian berjumlah 10 responden dengan presentase 15% , PNS berjumlah 10 responden dengan presentase 15% , Pedagang berjumlah 36 responden dengan presentase 54% , TNI/POLRI dengan jumlah 10 ressponden dengan presentase 15% , dan Peternak berjumlah 0 responden dengan presentase 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini yang di dominasi yaitu pada sektor pedagang berjumlah 36 responden dengan presentase 54%.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Presentase
23-29	15	22%
30-39	23	19%
40-49	24	36%
50 tahun/lebih	4	6%
Total	66	100%

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 66 responden nasabah Bank Syariah KCP curup kecamatan curup tengah Kabupaten Rejang Lebong, berjumlah 15 responden dengan presentase 22% memiliki umur 23-29 tahun, 23 responden dengan presentase 19% memiliki umur 30-39 tahun, 24 responden dengan presentase 36% yang memiliki umur 40-49 tahun, dan 4 responden dengan presentase 6% memiliki umur 50 tahun atau lebih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur responden nasabah yang menggunakan BSI Mobile di KCP Curup Kabupaten Rejang Lebong dalam penelitian ini paling dominan yaitu pada umur 40-49 tahun dengan jumlah presentase 36%.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesuaian kuesioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson dilihat dari perbandingan rHitung

dengan r_{Tabel} . Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka kuesioner penelitian dinyatakan valid, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Ketentuannya yaitu apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut sudah valid dan Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df= n-2 = 66 - 2 = 64$ sebesar 0,2423.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna (X1)

Item Pernyataan	rHitung	Rtabel	Kesimpulan
X1.1	0,916	0,2423	Valid
X1.2	0,901	0,2423	Valid
X1.3	0,913	0,2423	Valid
X1.4	0,941	0,2423	Valid
X1.5	0,962	0,2423	Valid
X1.6	0,847	0,2423	Valid
X1.7	0,952	0,2423	Valid
X1.8	0,912	0,2423	Valid

Sumber : data di olah 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil dari uji validitas variabel kemudahan pengguna (X1) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel X1 dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2423 dengan signifikan kurang dari 0,05.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)**

Item Pernyataan	rHitung	Rtabel	Kesimpulan
X2.1	0,773	0,2423	Valid
X2.2	0,547	0,2423	Valid
X2.3	0,889	0,2423	Valid
X2.4	0,846	0,2423	Valid
X2.5	0,945	0,2423	Valid
X2.6	0,437	0,2423	Valid
X2.7	0,626	0,2423	Valid
X2.8	0,685	0,2423	Valid
X2.9	0,834	0,2423	Valid
X2.10	0,741	0,2423	Valid
X2.11	0,845	0,2423	Valid

Sumber : data di olah 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil dari uji validitas variabel Manfaat (X2) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel X2 dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2423 dengan signifikan kurang dari 0,05.

Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pengguna (Y)**

Item Pernyataan	rHitung	Rtabel	Kesimpulan
Y.1	0,879	0,2423	Valid
Y.2	0,862	0,2423	Valid
Y.3	0,922	0,2423	Valid
Y.4	0,909	0,2423	Valid
Y.5	0,971	0,2423	Valid
Y.6	0,936	0,2423	Valid
Y.7	0,949	0,2423	Valid

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil dari uji validitas variabel minat pengguna (Y) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel Y dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2423 dengan signifikan kurang dari 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0,60. Hasil pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliability

No	Variabel	Croanbach's alpa	Kesimpulan
1	X1	.972	Reliabel
2	X2	.922	Reliabel
3	Y	.969	Reliabel

Sumber : data di olah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa hasil dari uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach Alpa* dengan jumlah >0,60 sehingga dari semua variabel penelitian dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Uji normalitas *kolmogorov-smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.1363636
	Std. Deviation	1.36015416
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.194
	Negative	-.231
Test Statistic		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance, pedoman suatu model regresi yang bebas Multiko adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka yang tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi ini dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1.t	.927	1.079
	x2.t	.927	1.079

a. Dependent Variable: y.t

Sumber: Output SPSS 24 (2022)

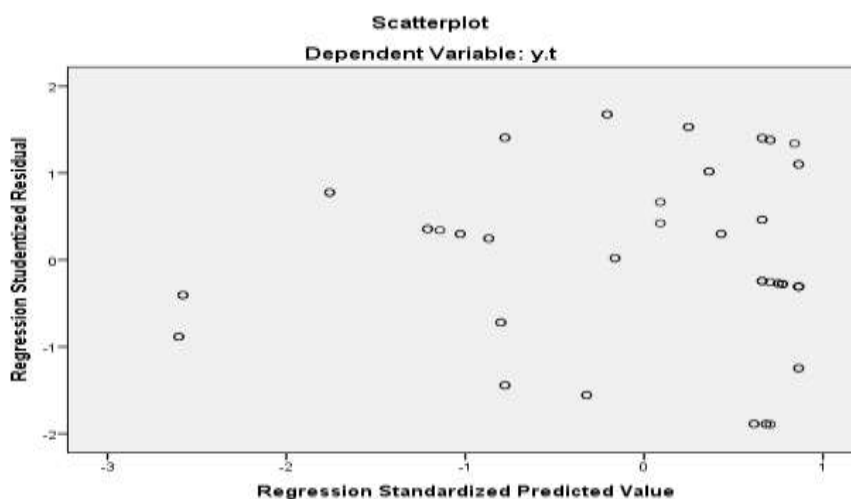
Berdasarkan Tabel 4.9 diatas maka di ketahui bahwa nilai tolerance 0,927 lebih besar 0,1 dan nilai VIF pada variabel kemudahan pengguna (X1) dan variabel manfaat (X2) adalah 1.079 lebih kecil 10. Maka data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian faktor atau disturbance tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar penentuan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu (plot) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas atau plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model bersifat homokedasitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Y = Minat Pengguna

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Kemudahan Pengguna

X₂= Manfaat

e = Standar error

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.447	6.064		2.712	.009		
	Kemudahan Pengguna	.279	.119	.292	2.345	.022	.927	1.079
	Manfaat	.031	.112	.034	.276	.783	.927	1.079

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai konstanta (nilai α) sebesar 16.447 dan untuk kemudahan pengguna (nilai β) sebesar 0,279 sementara manfaat (nilai β) sebesar 0,031 sehingga dapat di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a (16,447) + 0,0,279X_1 + 0,0,31x_2 + e$$

Yang berarti :

- 1) Nilai konstanta sebesar 16,447 artinya jika variabel X_1, X_2 nilainya sama dengan 0 (nol), maka tidak ada perubahan terhadap minat pengguna.
- 2) Kofisien Variabel Kemudahan Pengguna (X_1) sebesar 0,279, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X_1 mengalami kenaikan maka minat pengguna mengalami peningkatan sebesar 0,279.
- 3) Kofisien Variabel Manfaat (X_2) sebesar 0,031, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X_2 mengalami kenaikan maka Minat pengguna mengalami peningkatan sebesar 0,031.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa variabel Kemudahan pengguna dan manfaat berpengaruh terhadap minat pengguna.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah (X1), (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (Y). Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat digunakan rumus: $df (dk) = n - 2$, $66 - 2 = 64 = 1,670$.

Dengan syarat pengujian:

- a) Jika $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- b) Jika $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.447	6.064		2.712	.009
	Kemudahan Pengguna	.279	.119	.292	2.345	.022
	Manfaat	.031	.112	.034	.276	.783

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diperoleh keputusan sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis pertama

Bahwa H₀ variabel kemudahan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna ditolak dan H_a variable manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,022 Artinya kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Sementara itu Thitung nya sebesar 2.345 lebih besar dari ttabel 1.670, sehingga bahwa variabel X₁ mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis H_a dapat diterima.

b) Pengujian Hipotesis kedua

Bahwa H₀ variabel Kemudahan Pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat diterima dan H_a

variable manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,783 Artinya manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu Thitung nya sebesar 0,927 lebih kecil dari ttabel nya 1.674 sehingga bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis Ha dapat ditolak.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 Adapun ketentuan dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

a) Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Total 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.251	2	60.126	3.195	.048 ^b
	Residual	1185.521	63	18.818		
	Total	1305.773	65			
a. Dependent Variable: minat pengguna						
b. Predictors: (Constant), manfaat, kemudahan pengguna						

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,048) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang diintonasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.063	4.33795
a. Predictors: (Constant), manfaat, kemudahan pengguna				
b. Dependent Variable: minat pengguna				

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 dari hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R² adalah 0,092 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R² 9,2% variable minat pengguna di pengaruhi oleh kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya (100% - 9,2%) adalah 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile) Kcp Curup , dibantu dengan data yang di olah menggunakan aplikasi SPSS 24.0 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini yang di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan juga nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Demikian

pula hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan pengguna, manfaat dan minat pengguna dalam menggunakan BSI Mobil di Desa Air Meles Bawah dan menjawab hipotesis serta pertanyaan yang ada pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan pengguna terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile) Kcp Curup. Di Desa Air Meles Bawah.

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu , pengaruh kemudahan pengguna terhadap minat pengguna , pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kemudahan pengguna berpengaruh dan signifikan terhadap minat pengguna di Desa Air Meles Bawah. Hal tersebut disebabkan karena kemudahan pengguna merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi terhadap minat pengguna pada BSI Mobile, maka semakin mudah pada BSI Mobile, maka semakin tinggi tingkat minat pengguna pada BSI Mobile.

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,022 Artinya kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu Thitung nya sebesar 2.345 lebih besar dari Ttabel 1.670 sehingga bahwa variabel kemudahan pengguna mempunyai kontribusi terhadap minat pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elsandro Yoga Pranantha, (2021). Hasil Dari penelitiannya Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dan uji t didapatkan hasil bahwasanya variabel kualitas layanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,331, hal ini menunjukkan bahwa nilai memiliki arah positif. Sementara untuk uji t didapatkan hasil bahwa nilai sig variabel kualitas layanan sebesar 0,001 yang menandakan bahwa variabel kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.

2. Pengaruh manfaat terhadap minat pengguna BSI Mobile di Desa Air Meles Bawah.

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu , pengaruh manfaat terhadap minat pengguna , pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable manfaat tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat pengguna BSI Mobile di Desa Air Meles Bawah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,783 Artinya manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 0,276 lebih kecil dari T_{tabel} nya 1,670 sehingga bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel minat pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mia Ulfatun Nadlifah (2018) , Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan uji T (parsial) variabel persepsi kemudahan sistem diperoleh nilai t hitung sebesar 1,404 sedangkan nilai t tabel 1,673 dan

nilai sig. 0,166. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $1,404 < t$ tabel $1,673$ dan sig. $0,166 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan sistem dengan sikap positif mahasiswa prodi ekonomi syariah UINSA angkatan 2014-2016 dalam menggunakan layanan mobile banking bank syariah.

3. Pengaruh kemudahan pengguna dan manfaat terhadap minat pengguna BSI Mobile Di Desa Air Meles Bawah

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu, Pengaruh kemudahan pengguna dan manfaat terhadap minat pengguna BSI Mobile, pengujian terhadap hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan uji simultan dan uji determinasi untuk melihat seberapa pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $(0,048) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

Berdasarkan dari hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah $0,092$ artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R^2 $9,2\%$ variable minat pengguna di pengaruhi oleh kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya $(100\% - 9,2\%)$ adalah $90,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kemudahan pengguna berpengaruh dan signifikan terhadap minat pengguna BSI Mobile di Desa Air Meles Bawah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,022 Artinya kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 2.345 lebih besar dari T_{tabel} 1.670 sehingga bahwa variabel kemudahan pengguna mempunyai kontribusi terhadap minat pengguna.
2. Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variable manfaat tidak berpengaruh terhadap minat pengguna BSI Mobile di Desa Air Meles Bawah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,783 Artinya manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 0,276 lebih kecil dari T_{tabel} nya 1,670 sehingga bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel minat pengguna.
3. Berdasarkan dari hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah 0,092 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R^2 9,2% variable minat pengguna di

pengaruhi oleh kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya (100% - 9,2%) adalah 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

4. Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,048) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia Kcp Curup

Berdasarkan penelitian ini diketahui kemudahan pengguna dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Oleh sebab itu Bank Syariah Indonesia Kcp Curup disarankan untuk selalu meningkatkan kemudahan dalam menggunakan BSI Mobile dan manfaat dalam melakukan transaksi untuk meningkatkan minat pengguna dikarenakan minat pengguna adalah salah satu faktor penting di dunia perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile) Kcp Curup dan diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang berbeda sehingga bisa

mendapatkan hasil yang lebih komprehensif .Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lain agar informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astuti Wiji. *Teknologi Perbankan*. Graha Ilmu, 2011.
- Edwar. "Mobile Banking Berbasis Android Untuk Mendukung Pengembangan ECommerce", 2015.
- MalayuSp, dan Hasibuan. *dasar-dasar perbankan*. Jakarta: pustaka media, 2016.
- machmud, dan amir dan rukmana. *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta.
- Agus E.Siregar,Irwan Lubis dan Nelson Tampubolon. *bijak ber-ebanking*. jakarta:otoritas jasa keuangan, 2015.
- Arikunto Suharsi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: rineka cipta, 1998.
- vidiazeka. *internet banking di indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Hasibuan, Malayu SP. "*Dasar-Dasar Perbankan*", (Jakarta:2016)
- Edwar. "*Mobile Banking Berbasis Android Untuk Mendukung Pengembangan E Commerce*".(Denpasar STIKOM Bali:2015)
- Machmud, Amir dan Rukmana. "*Bank Syari'ah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*".(Jakarta:2010)
- Astuti Wiji, "*Teknologi Perbankan*".(Jakarta:Graha Ilmu,2011)
- Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*",(Jakarta:Rineka Cipta,1998)
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Wiratna Sujarweni, *Meode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Bru, 2014)
- Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Amrul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Sugiyono, *Metode Peneltian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004)
- Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Infrensif)*, (Jakarta: Putra, 2010)

Saleh, Ir Abdul Rahman, and Dip Lib. "Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital." (2005).

Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Heri Purnomo, Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC (Jakarta: EGC, 1998).

Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK)", Jurnal Investasi, Universitas Trunojoyo Madura, Vol 7 No. 1 (2011).

Ibid, Muhib Abdul Wahab.

Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).

Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015).
Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Yogyakarta: Ekonisia, 2008).

Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002).

Adiwarman Karim, Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Jurnal

Dewi, Nurna Dewi. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Pengalaman Pembelian Terhadap Keputusan Pembelian secara Onlinemenggunakan Aplikasi Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo)." JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi 8.1 (2019).

Nurdin, Nurdin, et al. "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.1 (2020).

Fandi, Achmad. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Islam* 2.3 (2019)

Davis, "Preived Usefulnes, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology", Jurnal Management Information System (Online) Vol. 13, No. 3.

Martin, Hendang Setyo Rukmi, Hari Adiando, "Usulan Peningkatan Minat Konsumen dalam Pembelian Produk Handphone Samsung Berdasarkan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya Menggunakan Structural Equation Modeling", Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Reka Integra Vol 1 No.4,(2014).

Esthi Dwityanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri"(Tesis,Universitas Diponegoro,Semarang, 2008).

Skripsi

Reza Ramadhan, "*Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga pada niat nasabah menggunakan layanan mobile banking di bank Syariah Mandiri Surabaya*" ,(Surabaya:2016)

Miftahudin,Decky Hendarsyah"*Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri (Kcp.Bengkalis Dengan Bank MandiriKc.Bengkalis)*" ,(bengkalis:2019)

Afifah, Risma. Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking bank syariah mandiri. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017)

Pranantha, Elsandro Yoga."Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman."(2021).

Website

<https://money.kompas.com/read/2021/08/24/111300726/belanja-online-bikin-transaksi-digital-bsi-melesat-97-4-persen->

<https://money.kompas.com/read/2021/08/24/111300726/belanja-online-bikin-transaksi-digital-bsi-melesat-97-4-persen->

<https://biz.kompas.com/read/2021/08/19/142342728/di-tengah-pandemi-bri-catatkan-57-miliar-transaksi-e-channel-selama-triwulan-ii>

http://fatih-io.biz/definisi_dan_pengertian_pengaruh_menurut_para_ahli.html